Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 1 (2024): Februari, 471-474
DOI: 10.33087/jiubj.v24i1.4284

Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar

Anis Wahyuningsih, Ade Hikmat
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Correspondence: aniswahyuningsih13@gmail.com, ade_hikmat@uhamka.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mendalami keterkaitan saling pengaruh antara model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Eksperimen dilakukan pada siswa kelas IV SDN Baru 03 Pagi Jakarta Timur. Metodologi kuantitatif dan quasi eksperimen digunakan sebagai metode penelitian. Selain itu, metode pengambilan sampel yakni teknik purposive sampling. Sampel diambil dari kelompok kontrol dan eksperimen. Diberikan 40 soal pilihan berganda untuk uji validitas, dengan 30 soal yang dianggap valid dan 10 soal yang dianggap gagal. Penelitian ini memperoleh hasil Hasilnya pada pelajaran IPAS Ha diterima Ho ditolak berarti model *project based learning* mempunyai pengaruh signifikan pada siswa SDN Baru 03 Pagi Jakarta Timur dinilai mampu meningkatkan hasil belajar siswa menghasilkan perbedaan pada kelas pasca-tes rata-rata 75,2 di kelas eksperimen serta 89,8 di kelas kontrol.

Kata kunci : Hasil Belajar Siswa; IPAS; Model Pembelajaran Project Based Learning

Abstract. *The purpose of this study was to explore the interrelationship between the project-based learning model and student learning outcomes in Natural and Social Sciences (IPAS) subjects. The experiment was conducted on fourth grade students of SDN Baru 03 Pagi East Jakarta. Quantitative and quasi experimental methodologies were used as research methods. In addition, the sampling method is purposive sampling technique. Samples were taken from the control and experimental groups. 40 multiple choice questions were given for validity testing, with 30 questions considered valid and 10 questions considered failed. This study obtained the results in the IPAS lesson Ha accepted Ho rejected means that the project-based learning model has a significant effect on students of SDN Baru 03 Pagi East Jakarta is considered capable of improving student learning outcomes resulting in differences in the average post-test class of 75.2 in the experimental class and 89.8 in the control class.*

Keywords: *Student Learning Outcomes; IPAS; Project Based Learning Model*

PENDAHULUAN

Meningkatkan kualitas dan potensi pada setiap individu dapat dilakukan dengan suatu upaya yakni melalui pendidikan. Guna mengembangkan potensi pada setiap individu hal ini dapat dilakukan melalui proses belajar baik dengan tingkat pendidikan formal maupun nonformal. Upaya peningkatan mutu kehidupan sumber daya manusia menjadi sebuah tantangan untuk pemerintah dan sekolah. Thaib & Siswanto (2015) menyatakan pengembangkan kurikulum baru adalah salah satunya yang menjadi perhatian oleh pemerintah di Indonesia untuk meningkatkan kualitas dalam pendidikan. Kurikulum Merdeka Belajar adalah jalan selanjutnya dalam pengembangan kurikulum di Indonesia. Menurut Risdianto (2019) kurikulum merdeka belajar ini dimaksudkan untuk menyelesaikan masalah era revolusi industri 4.0. Kurikulum ini harus mengajarkan siswa kritis dalam berpikir, dalam memecahkan masalah, terampil, inovatif, dan berkolaborasi. Guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran di kelas. Dua pokok kegiatan guru didalam kelas, yaitu mengelola dan mengajar (Minsih & D, 2018).

Model pembelajaran yang tepat harus dipilih dan dilakukan oleh guru untuk materi proses belajar dan mengajar. Penggunaan model pembelajaran yang tepat bertujuan untuk memastikan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik, memperoleh yang lebih baik pada hasil belajar dan mendorong mereka guna menjadi kreatif. Berbagai mata pelajaran, seperti muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dapat diterapkan dalam kurikulum merdeka untuk pembelajaran Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Gabungan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disebut IPAS. IPAS bagi siswa dinilai sangat penting. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa itu tidak hanya dapat membangun kemampuan siswa dalam

bidang sains tetapi juga dapat mengajarkan mereka tentang interaksi sosial dan alam.

Penelitian ini mengobservasi terlebih dulu pada SDN Baru 03 Pagi bahwa dalam kegiatan belajar siswa masih belum aktif, diketahui metode ceramah atau model pembelajaran konvensional dari buku yang dapat membentuk sifat pasif para siswa masih digunakan. Pada observasi ditemukan beberapa siswa telah menyelesaikan ujian tetapi tidak memenuhi KKM 75) untuk pelajaran IPAS. Model *project based learning* dinilai dapat berdampak yakni memberikan peningkatan hasil belajar (Arisna, 2018); (Taupik & Fitria, 2021) Model ini dikarenakan mendorong siswa untuk menjadi inovatif dan kreatif saat belajar sendiri. Menurut (Abas et al., 2019) *project based learning*, pendekatan yang memungkinkan guru dalam proses pembelajaran terjadi pengelolaan dengan membuat produk didalam kelas saat proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran model *project based learning* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

METODE

Kuasi eksperimen digunakan sebagai metode pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini (Sugiyono. 2014). Metode konvensional kelas control, kelas eksperimen untukk pengajaraan Model *project based learning* (PjBL). Peneliti menggunakan model pembelajaran yang berbeda untuk melihat pengaruh dari pembelajaran yang diterapkan. Karena mereka memiliki batas kuantitatif yang jelas, populasi terbatas (*Finite Population*) digunakan. Menggunakan teknik *purposive sampling*. Semua siswa kelas IV (empat) di SDN Baru 03 Pagi, yang terdiri dari tiga Rombongan Belajar (Rombel) sebagai populasi. Ada 30 siswa 4A, 31 di kelas 4B, 31 dikelas 4C total 91 dengan berbagai karakteristik.

HASIL

Jika signifikansi di atas 0,05 pada uji *kolmogorov-smirnov* dinilai distribusinya normal. Kelas eksperimen pada prettest mendapatkan nilai signifikansi 0,200; sedangkan kelas eksperimen pada posttest mendapatkan signifikansi 0,053. Sedangkan pada kelas kontrol (prettest) nilai signifikansinya 0,060 dan (posttest) 0,054, sehingga dapat dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, pada Tabel 2 untuk uji homogenitas dengan taraf signifikansi α = 5%, rumus uji Fisher digunakan. Uji Pretest F-hitung kurang dari F-tabel adalah 0,066 < 1,854 pada taraf α sama dengan 0,05 dan F-hitung kurang dari F-tabel adalah 0,022 < 1,854 pada taraf α sama dengan 0,05 untuk uji posttest.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-smirnov		
		Statistic	df	Sig.
Hasil belajar siswa	Prettest kelas eksperimen	.126	31	.200
	Posttest kelas eksoerimen	.156	31	.053
	Pretest kelas kontrol	.156	30	.060
	Posttest kelas kontrol	.158	30	.054

Sumber: data olahan

Tabel 2
Hasil Uji Homogenitas

Data	Varians Terbesar	Varians Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	keterangan
Prettest	222.828	138.426	0.066	1.854	Homogen
Posttest	167.545	71.806	0.022	1.854	Homogen

Sumber: data olahan

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis

No.	Nilai Statistik	Kelas	
		Eksperimen	Kontrol
1	Rata-rata	89.8	75.2
2	Simpangan Baku	8.474	12.944
3	Varians	71.806	167.545
4	Jumlah Nilai	2785	2256
5	Jumlah Sampel	31	30

6	T_{hitung}	-9.773	-5.726
7	T_{tabel}	2.001	2.001
8	Sig(2-failed)	0.000	0.000

Sumber: data olahan

Tabel 3 menunjukkan taraf signifikansi α = 0,05 dan nilai t-tabel adalah 2,001; sig.(2-failed) < 0,05 ditunjukkan pada *posttest*, data kelas eksperimen. Data *pretest* menunjukkan t-hitung < t-tabel, yaitu -9,773 < t-tabel, dan data kontrol menunjukkan t-hitung < t-tabel, yaitu -5,726 < t-tabel. Artinya, jika menunjukkan sig.(2-failed) < 0,05; pengambilan keputusan adalah memiliki pengaruh perlakukan penelitian *paired sample t-test* nilai sig. (2-gagal) di kelas eksperimen adalah kurang dari 0,05 sehingga tidak ada pengaruh. Nilai sig.(2-failed) disebut kelas eksperimen kelas eksperimen. Ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPAS memiliki hasil pada kelas empat SDN Baru 03 pagi dipengaruhi secara signifikan oleh penerapan model *project based learning*. Sejalan dengan penelitian Nisah et al (2021), saat pandemi COVID-19 *model project based learning* adalah alternatif pembelajaran IPA. Penelitian Mokambu (2021), Muzria & Indrawati (2020), Nurhadiyati & Fitria (2020), Pradana & Harimurti (2017) menemukan bahwa daripada model konvensional, *model project based learning* memiliki pengaruh lebih besar pembelajaran IPA.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen dan kontrol dalam mata pelajaran IPAS mempunyai perbedaan. Hal ini dibuktikan pada hasil kelas eksperimen rata-ratanya 89,8 dengan model *project based learning* dan dikelas kontrol 75,2 rata-ratanya dengan perbedaan 14,7 pada nilai rata-rata. Ditunjukkan siswa kelas IV di SDN Baru 03 pagi dibuktikan konkret IPAS pada hasil pembelajaran dipengaruhi oleh model project *based learning.*

DAFTAR PUSTAKA

Abas, Chaerul & Darmawan, Deni & Akhmadmargana,. 2019. Pengaruh Aktivitas Blogging Dalam Model Pembelajaran Project Base Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa (Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Kelas X TKJ di SMK Al-Farisi Leles). 3. 441-450.

Minsih, M., & D, A. G. 2018. Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 20.

Mokambu, F. 2021. Pengaruh model *project based learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran ipa di kelas V SDN 4 Talaga Jaya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar: Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, November, 56–62.

Muzria, W., & Indrawati, T. 2020. Pengaruh Model *Project based learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2232–2238.

Nisah, N., Widiyono, A., Lailiyah, N. N., Pendidikan, P., & Sekolah, G. (2021). Keefektifan Model *Project based learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan, 8(2), 114–126. https://doi.org/10.25134/pedagogi.v8i2.4882

Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. 2020. Pengaruh Model *Project based learning* (PJBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327–333.

Pradana, D. B. P., & Harimurti, R. 2017. Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom pada Model Pembelajaran *Project based learning* terhadap Hasil Belajar Siswa. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 2(1), 5967

Risdianto, E. 2019. Kepemimpinan dalam Dunia Pendidikan di Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0. ReseachGate, April, 1–12.

Sri Arisna, M. 2018. Penerapan *Project based learning* Berbantuan Reward Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Berkaya Seni Grafis Siswa. *JIPP*, 2.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Taupik, R. P., & Fitria, Y. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran *Project based learning* terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1525–1531

Thaib, R. M., & Siswanto, I. 2015. Inovasi Kurikulum dalam Pengembangan Pendidikan (Suatu Analisis Implementatif). *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2), 216.